

PENINGKATAN STANDAR HIGIENITAS DAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN DI ECO OASIS WOODEN VILLA

Made Edy Septian Santosa^{1,*}, Ni Kadek Ari Putri²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: edysantosa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas operasional mitra, khususnya dalam sektor pariwisata berbasis keberlanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan di Eco Oasis Wooden Villa yang berlokasi di Desa Kedisan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar, Bali. Permasalahan yang dihadapi meliputi belum adanya standar operasional prosedur (SOP) higienitas yang terstruktur serta belum diterapkannya sistem pengelolaan sampah berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan standar kebersihan, konsistensi pelayanan, serta pengelolaan lingkungan berbasis prinsip eco-tourism. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, penyusunan SOP, sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan implementasi di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam konsistensi kebersihan, penerapan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik, serta peningkatan kesadaran dan profesionalisme staf. Program ini juga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan dan citra villa sebagai akomodasi ramah lingkungan.

Kata Kunci: higienitas, pengelolaan sampah, eco-tourism, SOP, kualitas pelayanan

ANALISIS SITUASI

Industri pariwisata saat ini mengalami pergeseran paradigma menuju konsep keberlanjutan (sustainability) dan kesehatan lingkungan (health safety). Hal ini menuntut pelaku usaha akomodasi untuk tidak hanya menyediakan fasilitas yang menarik, tetapi juga menjamin standar kebersihan serta pengelolaan lingkungan yang baik. Eco Oasis Wooden Villa merupakan akomodasi berbasis eco-tourism yang mengusung konsep natural dengan dominasi material kayu. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum adanya SOP higienitas yang terstandar serta sistem pengelolaan sampah yang masih bersifat konvensional. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas pelayanan serta tidak sejalan dengan konsep keberlanjutan yang diusung. Selain itu, keterbatasan pengetahuan teknis staf dalam menjaga higienitas material kayu serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan menjadi tantangan utama yang perlu segera ditangani.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Belum adanya standar operasional prosedur (SOP) higienitas yang terstruktur.

2. Kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan kebersihan antar staf.
3. Sistem pengelolaan sampah masih bersifat campuran (konvensional).
4. Kurangnya pemahaman dan kesadaran staf terhadap konsep sustainability.
5. Potensi menurunnya kualitas pelayanan dan kepuasan tamu.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang diberikan meliputi:

1. Penyusunan SOP higienitas meliputi prosedur pembersihan kamar dan area publik.
2. Penerapan checklist kebersihan harian untuk meningkatkan konsistensi kerja.
3. Implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis pemilahan organik dan anorganik.
4. Penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah.
5. Pelatihan dan edukasi terkait higienitas dan sustainability kepada staf.
6. Pendampingan implementasi SOP secara langsung di lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah
Mengidentifikasi kondisi higienitas dan sistem pengelolaan sampah melalui observasi dan wawancara.
2. Penyusunan SOP
Merancang SOP higienitas dan pengelolaan lingkungan sesuai kebutuhan mitra.
3. Sosialisasi dan Edukasi
Memberikan pemahaman kepada staf terkait pentingnya kebersihan dan sustainability.
4. Implementasi Program
Melaksanakan penerapan SOP, checklist kebersihan, serta sistem pemilahan sampah.
5. Evaluasi dan Monitoring
Menilai efektivitas program melalui observasi dan umpan balik dari staf..

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap operasional Eco Oasis Wooden Villa.

Dari aspek higienitas, terjadi peningkatan signifikan dalam konsistensi kebersihan. Staf mulai bekerja berdasarkan SOP dan checklist harian, sehingga seluruh area termasuk detail kecil dapat dibersihkan secara optimal. Dari aspek pengelolaan lingkungan, sistem yang sebelumnya mencampur seluruh jenis sampah telah berkembang menjadi sistem pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Bahkan, telah dilakukan pemisahan lebih spesifik seperti limbah plastik dan sampah organik dari kegiatan upacara.

Selain itu, program ini juga meningkatkan profesionalisme staf. Staf menjadi

lebih disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya kebersihan dan lingkungan. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat konsep eco-tourism, serta meningkatkan citra villa sebagai akomodasi ramah lingkungan.

Gambar Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 1. Pendampingan praktik kebersihan dan sanitasi material kayu



Gambar 2. Observasi awal dan identifikasi permasalahan



Gambar 3. Implementasi sistem pengelolaan sampah terpilah

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan standar higienitas dan sistem pengelolaan sampah di Eco Oasis Wooden Villa. Penerapan SOP dan sistem pemilahan sampah memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan, profesionalisme staf, serta keberlanjutan lingkungan.

SARAN

1. Pihak villa diharapkan konsisten dalam menerapkan SOP higienitas.
2. Pengelolaan sampah dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pengolahan kompos.
3. Perlu adanya edukasi kepada tamu terkait praktik ramah lingkungan.
4. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program

DAFTAR PUSTAKA

- Sastrawan, I. K., & Sudarmini, N. M. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Destinasi Wisata.
- Sutawa, G. K. (2012). Sustainable Tourism Development.
- Wardhana, A. K. (2022). Strategi Higienitas dan Sanitasi Akomodasi Pariwisata.
- Widiastini, N. M. A., dkk. (2020). Implementasi Green Tourism di Bali.
- World Health Organization. (2020). Operational Considerations for COVID-19.